

Pelaku Penipuan Investasi Bodong yang Tipu Tetangga Dibekuk

TANGERANG (IM) - Aparat Kepolisian telah membekuk seorang terduga pelaku investasi sembak bodong di wilayah Kecamatan Perui, Kota Tangerang.

Pelaku berinisial RF yang diduga menipu para tetangganya ini dibekuk Unit Reskrim Polsek Jatiuwung di kawasan Perui, Kota Tangerang.

Kanit Reskrim Polsek Jatiuwung, AKP Kuswadi mengatakan, saat ini pelaku telah diamankan di Mapolres Metro Tangerang Kota.

"Pelaku atas nama Rika Fatmawati sudah kita amankan di Polres Metro Tangerang," ungkapnya, Jumat (10/12).

Dari tangan pelaku, petugas mengamankan sejumlah barang bukti di antaranya bukti transfer dari korban ada 60 orang lebih, kemudian ada beberapa dokumen lain.

Kuswadi menyebut, dari 60 orang tersebut korban mengalami kerugian hingga Rp5,5 miliar.

"Total kerugian Rp5,5

miliar. Modus si RF menawarkan kepada korban untuk investasi dalam bidang jual beli sembako," jelasnya.

Selanjutnya dalam modus penipuan ini saat korban tergiur, korban mulai diminta untuk berinvestasi.

"Setelah investasi ini sesuai janji RF nantinya akan dikirim barang sesuai dengan yang dipesan. Jadi si korban dijanjikan sembako seperti mie instan, kemudian minyak goreng dan sembako lain dengan harga murah di bawah pasar," tuturnya.

Namun saat uang telah masuk, lanjut dia, barang yang dipesan korban tak kunjung datang. Bahkan uang korban juga tak kunjung dikembalikan.

"Keterangan dari pelaku dia menjalankan penipuan ini sejak tahun 2019. Total kerugian korban seluruhnya Rp5,5 miliar, pelaku sementara hanya RF tapi sedang diselidiki kalau ada alat bukti yang mengarah ke yang lain,"

pungkasnya. ● pp

Tak Ada Murid, 12 SMP di Tangerang Ditutup

TANGERANG (IM) - Karena ketiadaan murid, sebanyak 12 Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta di Kabupaten Tangerang, Banten berhenti beroperasi atau ditutup.

Hal itu diungkapkan Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kabupaten Tangerang, Saifulah dalam keterangannya, kemarin.

"Sejak tahun ajaran 2021/2022, ada setidaknya 12 SMP swasta yang harus tutup karena secara berturut-turut tidak ada siswa yang mendaftar di sekolah tersebut. Dan itu sudah tercatat di Dapodik Tangerang dan sesuai aturan Kemendikbud, kalau kejadiannya seperti itu ya harus close," ungkap Saifulah.

Diterangkan Saifulah, ada beberapa faktor yang memicu belasan SMP swasta tersebut akhirnya gulung tikar karena ketiadaan murid. Salah satunya SMP negeri yang ada di Kabupaten Tangerang terlanjur memaksakan menerima siswa melebihi ketentuan 32

siswa dalam satu rombongan belajar atau kelas. Bahkan satu SMP negeri ada yang siswanya dalam satu kelas berjumlah 45 siswa.

"Sehingga ke depan harus diawasi agar SMP negeri tidak melebihi menerima siswa. Itu agar SMP swasta tetap berjalan," tambah.

Selain itu, belasan SMP yang tutup itu tidak bisa menunjukkan prestasi sehingga banyak orangtua siswa yang tidak tertarik menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut sehingga menyebabkan sekolah tersebut tidak mendapatkan siswa.

"Kalau SMP swasta itu harusnya bisa menunjukkan prestasi agar bisa menarik simpati orang tua untuk menyekolahkan anaknya. Kalau tidak bisa ya nasibnya akan seperti 12 SMP itu. Makanya kita berharap semua sekolah di Kabupaten Tangerang harus punya prestasi agar bisa menarik siswa. Dan itu yang kita dorong ke depannya," tandasnya. ● pp



IDN/ANTARA

PEMBERSIHAN MATERIAL LETUSAN GUNUNG SEMERU

Anggota TNI dari Batalyon Zeni Tempur (Yonzipur) 10 Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) menggunakan alat berat membersihkan material pasir Gunung Semeru di Dusun Kamar Kajang, Candipuro, Lumajang, Jawa Timur, Jumat (10/12). Pembersihan material pasir dan batu dari letusan Gunung Semeru tersebut dilakukan untuk memperlancar proses evakuasi korban di wilayah itu.

Satu RT di Tangerang Jadi Korban Penipuan Investasi Minyak Goreng

Salah satu korban penipuan bernama Sarto mengatakan, banyak warga yang menjadi korban penipuan karena tergoda dengan keuntungan yang menggiurkan. "Keuntungan bisa Rp 40 ribu-Rp 50 ribu per karton minyak goreng. Pelaku sangat pandai merayu dan meyakinkan warga untuk terus berinvestasi," katanya.

TANGERANG (IM) - Lebih dari 21 warga Perumahan Total Persada RT 07 RW 08 Kelurahan Gembor, Kecamatan Jatiuwung, menjadi korban penipuan investasi bodong minyak goreng yang

diotaki Rika Fatmawati (45). "Itu yang baru mau terbuka, belum yang masih diam," ujar Sarto (45), salah seorang warga yang juga menjadi korban, Jumat (10/12).

Adapun total kerugian

dari 21 warga dalam satu RT itu, kata Sarto, mencapai Rp 5 miliar. Warga yang setoran ada yang mencapai Rp 1,3 miliar.

Sarto mengatakan, banyak warga yang menjadi korban penipuan Rika ini karena tergoda dengan keuntungan yang menggiurkan. "Keuntungan Rp 40 ribu-Rp 50 ribu per karton," katanya.

Selain keuntungan yang menggiurkan, kata Sarto, Rika Fatmawati juga pandai merayu dan meyakinkan warga untuk terus berinvestasi. "Aktivitas di rumahnya juga sangat meyakinkan, tiap hari truk silih berganti mengangkut barang, jadi barangnya benar-benar

ada," kata Sarto.

Testimoni keuntungan yang besar ini tersebar luas dari mulut ke mulut.

Warga sekitar yang sudah sangat mengenal Rika semakin percaya untuk menanamkan investasi. "Hampir tiga tahun lancar kok, cuma mulai tersendat 6 bulan belakangan ini," katanya.

Karena lancar, warga bersemangat ikut investasi bodong tersebut. Bahkan, harga minyak goreng sedang tinggi Rika menaikkan harga Rp 135 ribu per karton. "Tapi kami bisa jual Rp 180 ribu per karton," ucap Sarto.

Selama 2,5 tahun barang lancar, sehingga Sapto terus

menambah investasi. "PO terus nambah, termasuk juga nambah modal," kata dia. Namun, 6 bulan terakhir ini mulai tersendat sendat. Rika terus merayu warga untuk terus menambah PO dengan cara setoran yang lebih dahulu.

"Dia merayu agar kami membeli paket yang harga murah, misal 600 karton, selisih harganya jauh lebih murah," ujarnya.

Kapolsek Jatiuwung, Komisaris Zazali Haryono mengakui puluhan warga dalam satu lingkungan itu telah menjadi korban penipuan Rika. "Korban banyak juga dari luar kompleks itu," kata Zazali. ● pp

TERKAIT STUNTING ANAK DI KOTA TANGERANG

DPRD Dorong Sukseskan Program Keluarga Sejahtera

TANGERANG (IM) - DPRD Kota Tangerang mendorong para kader kesehatan untuk menyelesaikan program keluarga sejahtera untuk menuntaskan permasalahan stunting atau kurang gizi kronis pada anak.

Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo mendorong para kader untuk menyelesaikan program tentang keluarga sejahtera. "Khususnya mampu mengurangi kaitan angka stunting," jelasnya, Jumat (10/12).

Gatot menyebut, angka stunting di Kota Tangerang mencapai 16 persen dan merupakan terendah kedua di Banten setelah Tangsel. "Kita sih mendorong kegiatan ini digalakkan, dan sosialisasinya jangan hanya ke sini. Tapi turunan langsung ke wilayah RT/RW. Dan memberikan pemahaman khususnya kepada ibu-ibu agar persoalan gizi buruk ini menjadi concern," ujarnya.

Anggota Komisi I DPRD Kota Tangerang, Andi Septian Permana mengatakan, Pemerintah Kota Tangerang bertekad untuk mengurangi angka stunting dengan membentuk tim dari berbagai OPD untuk menangani stunting.

Menurutnya, peran Pemkot Tangerang sudah sangat besar untuk mengatasi stunting ini, yakni sudah membuat tim yang diinisiasi oleh Badan Perencanaan Daerah dan perencanaannya sudah matang di enam OPD teknis. "Jadi, tidak hanya Dinas Kesehatan dan DP3AP2KB saja melainkan juga ada Dinas Perkim, Dinas Sosial, dan Satpol PP dilibatkan," ujarnya.

Ketika disinggung apa hubungan pencegahan stunting dengan Dinas Perkim, Ketua Fraksi PDI Perjuangan Kota Tangerang ini menyebut, stunting tidak hanya masalah gizi melainkan terkait sanitasi, lingkungan di mana garda terdapatnya ada di Dinas Perkim.

"Akhirnya lingkungan yang baik dan bersih dengan sanitasi terjaga akan menunjang kesuksesan penanganan stunting di Kota Tangerang," jelasnya.

Andri berharap, masyarakat turut serta mendukung apa yang menjadi kebijakan wali kota Tangerang, karena stunting bukan hanya masalah statistik saja melainkan masa depan Kota Tangerang juga.

Sementara itu, Plt Direktur Bina Penggerakan

Lini Lapangan BKKBN, I Made Yudhistira Dwipayama mengatakan, tidak semua orang yang pendek itu berarti kriteria-kriteria khusus dan tidak hanya diukur dari tinggi badan.

"Indikator untuk melihat apakah anak stunting atau tidak itu dimulai sejak lahir. Diukur panjang badannya, berat badannya, karena dalam Kartu Menuju Sehat ada standarnya. Jadi, kalau anak ini di bawah dua deviasi berarti berisiko stunting. Tapi, bisa jadi karena orang tuanya memang dalam kategori pendek," ungkapnya.

Selain itu, ia menyebut bahwa pola asuh mendominasi penyebab stunting dibanding faktor ekonomi. "Ekonomi memang mempengaruhi, tapi ketika pola asuh kita tidak memahaminya tentang gizi di situ masalah," ucapnya.

Made melanjutkan, hal yang perlu diingat adalah gizi tidak selalu sama dengan mahal. "Makanya banyak yang tanya apakah gizi itu mahal? Jawabnya tidak selalu, apakah anak-anak orang kaya itu pasti tidak akan kena stunting? Belum tentu," tuturnya. ● pp

Bank Banten Mulai Salurkan Dana Jamsosratu

SERANG (IM) - Bank Banten mulai menyalurkan dana bantuan Jaminan Sosial Masyarakat Banten Bersatu (Jamsosratu) ke dua daerah yakni Kota Cilegon dan Kabupaten Serang.

Penyaluran terhadap kedua daerah itu merupakan tahap pertama, untuk kemudian akan menyeluruh dibagikan ke Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kabupaten dan Kota yang ada di Banten.

Direktur Utama Bank Banten, Agus Syabarrudin mengatakan, untuk pembagian tahap pertama ini Bank Banten menyalurkan dana kepada 11.466 KPM di Kabupaten Serang dan Kota Cilegon 1.492 KPM.

"Proses pencairannya nanti dilakukan secara bertahap, dan disebarkan ke beberapa titik," katanya, Jumat (10/12).

Hal itu dilakukan, tambahnya, agar tidak terjadi kerumunan mengingat saat ini masih dalam situasi Pandemi Covid-19. "Makanya kita lakukan koordinasi dengan Pemprov serta masing-masing pendamping," imbuhnya.

Agus berharap dari pembagian dana Jamsosratu ini dapat memberikan dampak ekonomi yang optimal bagi para penerima, terlebih di tengah tekanan ekonomi pada saat Pandemi Covid-19 seperti ini.

"Oleh karena itu ketika kami dipercaya untuk menyalurkan dana Jamsosratu, kami sangat mengapresiasi kepercayaan itu. Insya Allah akan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat," jelasnya.

Bank Banten terus berupaya menjadi Bank kebanggaan masyarakat Banten. Berbagai langkah strategis dilakukan untuk menghadirkan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

"Harapannya, Bank Banten bisa meraih cita-cita untuk kian meraih kepercayaan masyarakat," tutupnya.

Untuk diketahui, pada tahun 2021 ini, Pemprov Banten mengalokasikan Rp50 miliar untuk program Jamsosratu dengan target sasaran sebanyak 50 ribu KPM se Provinsi Banten. ● pra

Kejari Tangerang Pertanyakan Berkas KDRT Anggota Dewan

TANGERANG (IM) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Tangerang mempertanyakan berkas tersangka Anggota DPRD Tangerang, yakni RGS yang melakukan tindak KDRT terhadap istrinya, L.K. Sebah, hingga kini pihak kepolisian belum melimpahkan berkas tersebut.

Padahal Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) telah diterima pihak Kejari Kabupaten Tangerang pada akhir bulan November lalu. Namun, hingga kini berkas tersebut belum diterima pihaknya.

Kasi Intelijen Kejari Kabupaten Tangerang, Nana Lukmana mengatakan, terkait berkas yang belum dikirim oleh penyidik kepada pihak Kejari. Untuk itu, pihaknya mempertanyakan kapan berkas tersebut dilimpahkan.

"Betul bahwa SPDP perkara anggota Dewan DPRD Kabupaten Tangerang. Namun, saya pastikan dari mulai SPDP dikirim sampai saat ini berkasnya belum dikirim oleh penyidik," katanya, Jumat (10/12).

Nana menjelaskan, untuk bisa meneliti kasus lebih lanjut, pihaknya perlu mengetahui akan berkas dari penyidik tersebut. "Kalau P19 itu harus sudah masuk

dulu, baru kita teliti. Jadi sekarang hanya baru surat menyurat dari penyidik dengan kami," ujarnya.

Lantas, jika belum ada pemberian berkas tersebut, Nana mengaku akan mencoba pertanyaan hal ini kepada pihak kepolisian. "Kan ada masa tenggang waktu dan SOPnya. Apabila dikirim SPDP dalam jangka satu bulan (Januari 2022) kita pertanyakan," tuturnya.

Menurut dia, bila nantinya pelimpahan berkas telah diterima oleh pihaknya. Maka selanjutnya akan diteliti oleh Jaksa Pidana Umum. "Terhadap SPDP itu ditunjuk jasa peneliti namanya Bu Eni dan Bu Esi," paparnya.

Dalam SPDP itu penyidik Polresta Tangerang, menyangkan tersangka dengan pasal 21 tentang kekerasan dalam rumah tangga. Penyidik menetapkan oknum anggota DPRD Kabupaten Tangerang, RGS sebagai tersangka atas dugaan kasus KDRT.

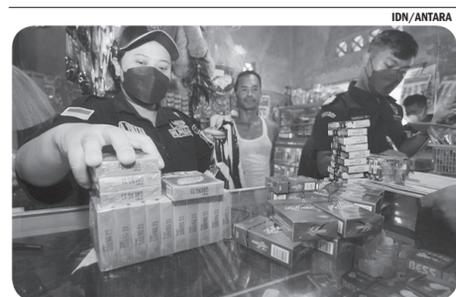
Hal ini pun dibenarkan oleh Kabid Humas Polda Banten, AKBP Shinto Silitonga. "Status RGS sudah ditetapkan sebagai tersangka oleh penyidik Satreskrim Polresta Tangerang," kata Shinto melalui pesan singkat, Jumat (10/12). ● pp



IDN/ANTARA

SISWA SD GELAR DOA BERSAMA UNTUK KORBAN SEMERU

Sejumlah siswa Sekolah Dasar Negeri Sepang Kota Serang menggelar doa bersama untuk para korban erupsi Gunung Semeru di halaman sekolah mereka di Serang, Banten, Jumat (10/12). Acara digelar untuk menanamkan kepedulian para siswa sejak dini sekaligus mendoakan para korban bencana Gunung Semeru yang hingga 10 Desember 2021 tercatat 43 orang meninggal dunia, 13 orang lainnya masih dinyatakan hilang serta ribuan warga mengungsi.



IDN/ANTARA

RAZIA ROKOK TANPA CUKAI DI KLATEN

Petugas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Klaten dan Bea Cukai Surakarta mendata rokok yang disita saat razia rokok tanpa cukai di Bayat, Klaten, Jawa Tengah, Jumat (10/12). Razia gabungan itu berhasil mengamankan 2.258 batang rokok ilegal tanpa cukai yang bertujuan meminimalkan peredaran rokok tanpa cukai atau rokok ilegal yang dapat merugikan negara.

HADAPI CUACA EKSTREM

BPBD Pandeglang Siagakan Peralatan Evakuasi

PANDEGLANG (IM) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Pandeglang menyiagakan peralatan evakuasi untuk menghadapi cuaca ekstrem yang berpeluang terjadi pada pergantian tahun baru 2022.

"Kita siagakan peralatan evakuasi untuk mengurangi risiko kebencanaan," kata Kepala Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Pandeglang, Emil Salim, Jumat (10/12).

Kesiapsiagaan peralatan evakuasi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam sehingga tidak menimbulkan korban jiwa. Peralatan evakuasi itu di antaranya perahu karet, gergaji mesin, tambang, pompa penyedot, pakaian pelampung, kendaraan operasional, tenda pengungsian dan lainnya. "Semua peralatan evakuasi kebencanaan itu dalam kondisi baik," katanya menjelaskan.

Selama ini, wilayah Kabupaten Pandeglang merupakan daerah rawan bencana alam karena adanya pegunungan, perbukitan, pesisir pantai, aliran sungai dan kawasan hutan nasional. Potensi bencana alam itu, seperti banjir, longsor,

angin puting beliung, tsunami, gempa dan kebakaran.

"Kami bergerak cepat untuk melakukan evakuasi agar tidak menimbulkan korban jiwa jika menerima laporan adanya bencana alam itu," katanya.

BMKG diprediksi pada pergantian tahun baru, wilayah Pandeglang akan dilanda cuaca ekstrem. Termasuk di pesisir pantai Perairan Selat Sunda Banten bagian utara. Cuaca ekstrem itu berupa hujan lebat disertai angin kencang dan gelombang tinggi di pesisir pantai.

Untuk mengantisipasi kebencanaan, di antaranya kesiapsiagaan peralatan evakuasi juga mengoptimalkan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana alam agar dapat menyelamatkan secara mandiri, baik diri sendiri keluarga dari ancaman bencana itu. Selain itu juga BPBD Pandeglang membentuk Desa Siaga di seluruh kecamatan guna meningkatkan pemahaman tentang kebencanaan mereka mampu menyelamatkan diri dan tidak menimbulkan korban jiwa. "Kami minta warga tetap meningkatkan kewaspadaan menghadapi cuaca ekstrem itu," katanya. ● pra